Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
Oct 2026, IX (5): 8904 – 8913 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

PENGARUH CSR, PROFITABILITAS, DAN TATA KELOLA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

Fahrozi[1], Muhammad Rizal[2]
Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara
e-mail: [1]fahrozi1604@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), profitability, and corporate governance on the firm value of mining sector companies listed on the IDX for the 2023-2025 period. The quantitative causality method is used with secondary data from annual and financial reports. Purposive sampling yielded 63 observations from 28 companies. Independent variables were measured using the GRI G4 standard CSRDI, Return on Assets (ROA), and the proportion of independent commissioners, while firm value is proxied by Price to Book Value (PBV). Data analysis utilized multiple linear regression. The results show profitability has a significant positive effect on firm value. Conversely, CSR and corporate governance have no significant effect. Simultaneous testing proves the three variables together have a significant effect with an Adjusted R Square of 24.5%. The conclusion affirms that mining sector investors prioritize profitability over non-financial indicators.*

Keyword: *corporate social responsibility; profitability; corporate governance; firm value; mining*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, serta tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan terdaftar di BEI periode 2023-2025. Metode kuantitatif kausalitas digunakan dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan keuangan. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* menghasilkan 63 observasi dari 28 perusahaan. Variabel independen diukur dengan CSRDI standar GRI G4, *Return on Assets* (ROA), serta proporsi komisaris independen, sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Analisis data menggunakan regresi linear berganda SPSS. Hasil uji menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, CSR serta tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Pengujian simultan membuktikan ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan Adjusted R Square 24,5%. Kesimpulan penelitian menegaskan investor sektor pertambangan lebih mengutamakan rasio profitabilitas dibandingkan indikator non-keuangan.

Kata kunci: corporate social responsibility; profitabilitas; tata kelola perusahaan; nilai perusahaan; sektor pertambangan.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan serta sarana investasi bagi masyarakat. Tujuan utama perusahaan di pasar modal adalah meningkatkan nilai perusahaan yang mencerminkan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan diukur melalui rasio seperti **Price to Book Value (PBV)** yang menggambarkan persepsi dan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Meskipun kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus tumbuh secara agregat,

peningkatan nilai perusahaan tidak terjadi secara merata pada semua sektor industri.

Sektor pertambangan menjadi salah satu sektor yang sangat rentan dan mengalami fluktuasi akibat pengaruh harga komoditas global, regulasi lingkungan, serta dinamika kebijakan pemerintah. Kondisi ini menyebabkan investor di pasar modal tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan, melainkan juga memperhatikan aspek non-keuangan seperti tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dalam menilai prospek entitas.

Penerapan CSR di Indonesia telah diatur secara formal dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 yang mewajibkan perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada sektor pertambangan, pengungkapan CSR menjadi sangat krusial mengingat aktivitas operasionalnya berdampak langsung terhadap kerusakan lingkungan dan sosial masyarakat sekitar.

Pelaksanaan CSR yang diukur dengan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) diharapkan mampu membangun legitimasi sosial, menjaga reputasi, serta meningkatkan daya tarik investasi. Di sisi lain, profitabilitas merupakan indikator fundamental utama yang mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih, yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA).

Fluktuasi harga komoditas tambang dunia menyebabkan profitabilitas perusahaan pertambangan menjadi sangat dinamis, yang pada akhirnya memengaruhi penilaian investor terhadap arus kas perusahaan di masa mendatang. Selain itu, mekanisme tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan proporsi komisaris independen diperlukan untuk menjalankan fungsi pengawasan objektif guna menekan *agency conflict* dan asimetri informasi antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini dapat dilihat dari dinamika nilai perusahaan (PBV) pada emiten pertambangan di BEI periode 2023–2025 yang mengalami fluktuasi dan kesenjangan penilaian pasar yang lebar. Pada tahun 2023, emiten dengan cadangan mineral strategis seperti PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) dan PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) mencatatkan PBV premium masing-masing sebesar 4,32 dan 3,15 akibat besarnya ekspektasi pasar. Sebaliknya, emiten batubara besar seperti PT Indika Energy Tbk (INDY) dan PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) justru mengalami diskon pasar dengan PBV di bawah nilai buku (masing-masing 0,52 dan 0,55) akibat tingginya biaya transisi bisnis energy. Memasuki tahun 2024 dan 2025, ketidakstabilan berlanjut seiring melemahnya harga komoditas internasional; emiten batubara seperti PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengalami penurunan nilai PBV dari 1,18 menjadi 0,80, sementara PT Harum Energy Tbk (HRUM) merosot ke angka 0,46.

Fenomena fluktuasi ini mengindikasikan bahwa persepsi pasar dipengaruhi oleh kombinasi variabel keuangan dan non-keuangan. Inkonsistensi temuan dari penelitian-penelitian terdahulu juga menciptakan *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian Atanti & Trisnaningsih (2024) serta Machmuddah et al. (2020) menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, Laksmi & Wirawati (2022) menemukan bahwa CSR dan *Good Corporate Governance* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena pasar lebih memprioritaskan laba jangka pendek. Terkait variabel profitabilitas, Lagunes-Gomez et al. (2022) dan Hidayat & Wati (2022) membuktikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sementara beberapa penelitian lain mengindikasikan pengaruh yang lemah akibat dominasi sentimen makroekonomi. Pada variabel

tata kelola, penelitian Tri Utami & Margie (2025) menemukan pengaruh positif komisaris independen, sedangkan Riyadh et al. (2022) menemukan bahwa mekanisme pengawasan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar.

Adanya inkonsistensi temuan empiris serta terbatasnya penelitian yang menguji secara simultan pengaruh CSR, profitabilitas, dan tata kelola perusahaan pada data terbaru pasca-2023 sektor pertambangan menjadi urgensi utama dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas (ROA), dan tata kelola perusahaan (komisaris independen) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025 secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi literatur akuntansi keuangan dan kontribusi praktis bagi investor serta manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian kausalitas (*causal research*) untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (atau *sustainability report*) yang dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2023-2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada rentang waktu tersebut. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan secara lengkap, sehingga diperoleh 63 observasi dari 28 perusahaan setelah proses pengeluaran data ekstrem (*outlier*).

Variabel independen meliputi CSR yang diukur dengan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan 91 indikator Global Reporting Initiative (GRI G4), Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), serta Tata Kelola Perusahaan yang diproksikan melalui proporsi Komisaris Independen. Variabel dependen adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Model analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \alpha + \beta_1 CSR_{X1} + \beta_2 PROF_{X2} + \beta_3 GCG_{X3} + \varepsilon \quad (1)$$

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data diuji terlebih dahulu melalui analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	84	.46	.96	.7892	.11464
PROFITABILITAS	84	-.08	.40	.0980	.10730
GCG	84	.25	1.00	.4387	.13918
NILAI PERUSAHAAN	84	.36	20.95	2.5235	3.30467
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 1 terhadap 84 sampel observasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025, diperoleh gambaran distribusi data penelitian sebagai berikut.

Variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,46, nilai maksimum sebesar 0,96, serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7892 dengan

standar deviasi 0,11464. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan pertambangan sampel telah mengungkapkan indikator CSR sebesar 78,92% dari total standar pengungkapan, dengan tingkat variasi data yang relatif homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

Pada variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), diperoleh nilai minimum sebesar -0,08, nilai maksimum sebesar 0,40, serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0980 dengan standar deviasi 0,10730. Nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki adalah sebesar 9,8%, meskipun terdapat emiten yang mengalami kinerja keuangan negatif (rugi) sebesar -8% hingga yang berkinerja sangat baik mencapai 40%.

Selanjutnya, variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan proporsi komisaris independen menunjukkan nilai minimum sebesar 0,25, nilai maksimum sebesar 1,00, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4387 dengan standar deviasi 0,13918. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum rata-rata perusahaan pertambangan telah memenuhi ketentuan regulasi tata kelola dengan menempatkan 43,87% komisaris independen dari total anggota dewan komisaris.

Sementara itu, variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,36, nilai maksimum sebesar 20,95, serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,5235 dengan standar deviasi 3,30467.

Nilai rata-rata PBV sebesar 2,5235 mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan sampel secara umum dihargai pasar sebesar 2,52 kali dari nilai bukunya. Nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-rata mencerminkan adanya variasi atau tingkat kesenjangan nilai pasar yang sangat tinggi antar perusahaan sektor pertambangan selama periode pengamatan.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Uji Normalitas Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00591151
Most Extreme Differences	Absolute	.246
	Positive	.246
	Negative	-.135
Test Statistic		.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengujian awal sebelum eliminasi data outlier, diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,246 dengan tingkat signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 pada jumlah sampel (N) sebanyak 84 observasi.

Oleh karena nilai signifikansi terhitung (0,000) lebih kecil dari ambang batas signifikansi α = 0,05, dapat disimpulkan bahwa data residual pada model penelitian awal belum terdistribusi secara normal sehingga asumsi normalitas belum terpenuhi. Untuk mengatasi permasalahan ketidaknormalan distribusi data residual tersebut, peneliti melakukan prosedur pembersihan data (*data screening*) dengan mengidentifikasi dan mengeluarkan data yang memiliki nilai ekstrem (*outlier*) (Ghozali, 2018).

Langkah ini dilakukan agar model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas serta menghasilkan estimasi parameter yang lebih akurat dan unbiased. Berdasarkan hasil identifikasi melalui pengamatan nilai standardized residual, data yang dikategorikan sebagai outlier berasal dari 7 perusahaan, yaitu (ADMR 1), (AMMN 2), (BRMS 3), (DOID 4), (GEMS 5), (PTRO 6), (ZINC 7).

Setelah data outlier dari ketujuh perusahaan tersebut dikeluarkan dari sampel penelitian, jumlah observasi berkurang dari 84 observasi menjadi 63 observasi. Selanjutnya, pengujian normalitas ulang dilakukan terhadap data residual dari model regresi yang baru.

Tabel 3 Uji Normalitas Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55063304
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.063
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061[c]

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Merujuk pada Tabel 4.4, pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* terhadap 63 data observasi mencatatkan nilai *Test Statistic* sebesar 0,109 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* di angka 0,061. Mengingat tingkat signifikansi tersebut berada di atas taraf 0,05 (0,061 > 0,05), dapat disimpulkan bahwa sebaran nilai residual bersifat normal. Hal ini sekaligus mengonfirmasi bahwa prasyarat asumsi normalitas untuk regresi linier berganda telah terpenuhi dengan baik (Ghozali, 2018).

Tabel 4 Uji Multikoleniaritas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CSR	.942	1.061
	PROFITABILITAS	.932	1.074
	GCG	.972	1.028
a. Dependent Variable: ABS_RES			

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel di atas, hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Variabel CSR memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,942 (> 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,061 (< 10,00).
2. Variabel Profitabilitas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,932 (> 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,074 (< 10,00).
3. Variabel Tata Kelola Perusahaan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,972 (> 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,028 (< 10,00).

Oleh karena seluruh variabel independen (CSR, Profitabilitas, dan Tata Kelola Perusahaan) memiliki nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang jauh lebih kecil dari 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda ini bebas dari masalah multikolinearitas. (Ghozali, 2018)

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.538	.523		2.941	.005
	CSR	-.265	.599	-.050	-.443	.659
	PROFITABILITAS	3.733	.823	.518	4.534	.000
	GCG	-.560	.529	-.118	-1.058	.294
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel di atas, hasil Uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Variabel CSR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,568 (> 0,05)
2. Variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,498 (> 0,05)
3. Variabel Tata Kelola Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,308 (> 0,05).

Menurut Ghozali, (2018) nilai signifikansi seluruh variabel independen (CSR, Profitabilitas, dan Tata Kelola Perusahaan) berada di atas tingkat signifikansi 0,05 (p > 0,05), dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531[a]	.282	.245	.56446	1.905

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Hasil pengolahan data menunjukkan perolehan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,905. Mengingat angka tersebut memenuhi kriteria karena berada di kisaran angka 2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 7 Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.369	3	2.456	7.710	.000[b]
	Residual	18.798	59	.319		
	Total	26.167	62			
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						
b. Predictors: (Constant), GCG, CSR, PROFITABILITAS						

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 7,710 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari standar tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, dan Tata Kelola Perusahaan secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria kelayakan model dan layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. (Ghozali, 2018)

Tabel 8 Uji T (Parsial)

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.538	.523		2.941	.005
	CSR	-.265	.599	-.050	-.443	.659
	PROFITABILITAS	3.733	.823	.518	4.534	.000
	GCG	-.560	.529	-.118	-1.058	.294
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian statistik t untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan perolehan nilai signifikansi di angka 0,659. Mengingat tingkat probabilitas tersebut melampaui batas toleransi 0,05 (0,659 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, pengungkapan CSR tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan pelaksanaan uji t, variabel profitabilitas mencatatkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena angka probabilitas tersebut berada jauh di bawah taraf 0,05 (0,000 < 0,05), maka secara parsial profitabilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini semakin diperkuat oleh besaran koefisien regresi di angka 3,733, yang merepresentasikan adanya arah hubungan yang positif atau searah. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.
3. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Merujuk pada hasil uji statistik t, variabel Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) mencatatkan probabilitas signifikansi di angka 0,294. Mengingat besaran nilai tersebut melampaui batas toleransi 0,05 (0,294 > 0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial, implementasi tata kelola perusahaan tidak memberikan dampak yang bermakna terhadap proksi nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahan

Merujuk pada output uji t (parsial), variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencatatkan koefisien regresi di angka -0,265 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,659. Mengingat tingkat signifikansi tersebut melampaui batas toleransi 0,05, maka Hipotesis 1

(H1) dinyatakan ditolak. Kesimpulannya, praktik pengungkapan CSR tidak terbukti memberikan dampak yang bermakna terhadap proksi nilai perusahaan, yakni *Price to Book Value* (PBV). Selain itu, koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan bersifat berlawanan arah, meskipun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan CSR berdasarkan standar GRI pada perusahaan sektor pertambangan yang menjadi sampel penelitian belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa informasi mengenai aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan belum sepenuhnya dijadikan dasar utama oleh investor dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan di pasar modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk pada output uji parsial, variabel profitabilitas (ROA) mencatatkan koefisien regresi positif sebesar 3,733 dengan probabilitas signifikansi 0,000 (< 0,05). Angka tersebut menjadi landasan diterimanya Hipotesis 2 (H2), yang membuktikan bahwa profitabilitas memberikan dampak positif sekaligus signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara matematis, hal ini berarti kemampuan mencetak laba berbanding lurus dengan apresiasi nilai entitas.

Temuan ini mengonfirmasi bahwa kapasitas korporasi dalam mendulang profit merupakan determinan esensial bagi penilaian investor. Rasio profitabilitas merepresentasikan tingkat efektivitas manajemen saat memberdayakan aset untuk memaksimalkan keuntungan. Tingginya capaian laba menjanjikan prospek pengembalian (*return*) yang menarik, sehingga memicu lonjakan permintaan saham di pasar modal yang pada gilirannya mendongkrak metrik PBV. Secara teoritis, hasil ini selaras dengan *Agency Theory* (Teori Keagenan) yang menyoroti kewajiban agen (manajemen) untuk bertindak efisien demi kemakmuran prinsipal (pemegang saham). Capaian profitabilitas yang optimal berfungsi sebagai *good news* atau sinyal positif, yang membuktikan bahwa manajemen telah sukses mengeksekusi mandat operasional secara sejalan dengan ekspektasi prinsipal.

Pengaruh Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan output uji t (parsial), variabel tata kelola perusahaan yang diproksikan melalui proporsi komisaris independen mencatatkan koefisien regresi sebesar -0,560 dengan tingkat signifikansi 0,294. Karena probabilitas tersebut melampaui batas toleransi 0,05, maka Hipotesis 3 (H3) dinyatakan ditolak. Artinya, mekanisme tata kelola perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh yang bermakna terhadap proksi nilai perusahaan (PBV). Adapun arah koefisien yang bernilai negatif mengindikasikan adanya korelasi yang berlawanan arah, kendati secara statistik hubungan tersebut tidak signifikan.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa mekanisme penilaian pasar pada entitas sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia masih sangat bertumpu pada kinerja fundamental keuangan dibandingkan dengan aspek kepatuhan keberlanjutan non-keuangan. Profitabilitas terbukti menjadi satu-satunya indikator krusial yang direspons positif oleh pasar, hal ini memajukan pemahaman empiris pada literatur akuntansi dan mengonfirmasi Teori Keagenan di mana kemampuan manajemen mencetak laba merepresentasikan keberhasilan operasional esensial yang paling diutamakan oleh investor. Sebaliknya, ketidaksignifikanan pengungkapan

Corporate Social Responsibility (CSR) dan proporsi tata kelola perusahaan menunjukkan fenomena bahwa investor pada sektor pertambangan cenderung pragmatis dan berorientasi pada imbal hasil (*return*) jangka pendek, sehingga belum sepenuhnya mengapresiasi upaya tanggung jawab sosial-lingkungan maupun objektivitas pengawasan tata kelola sebagai proksi pembentuk nilai jangka panjang. Temuan ini memberikan justifikasi ilmiah yang kuat bahwa di ekosistem pasar modal saat ini, implementasi pelaporan standar global (GRI G4) dan regulasi komisaris independen lebih dipandang oleh pelaku pasar sebagai bentuk pemenuhan administratif regulasi (*compliance driven*) daripada penciptaan nilai tambah riil. Pengaplikasian temuan ini menegaskan bagi pihak manajemen korporasi pertambangan bahwa optimalisasi efisiensi aset untuk mendulang laba tetap merupakan strategi dasar atau jangkar terkuat untuk memicu apresiasi harga saham dan peningkatan kekayaan prinsipal.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansah, A. P., & Rosadi, S. (2025). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Corporate Governance, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variable Mediasi*. *6*, 104–117.

Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.

Atanti, D., & Trisnaningsih, S. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022*. *08*, 186–196.

Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2020). *Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional , Komisaris Independen , Komite Audit dan Nilai Perusahaan*. *3*(2), 136–142.

Bawai, R., & Kusumadewi, H. (2021). *Effect of Corporate Governance, Firm Characteristic, Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value*. *17*(1), 20–33.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Fundamental of Financial Management Twelfth Edition*.

Brigham, & Ehrhardt. (2017). *Financial Management Theory and Practice* (15th ed.). Cengage Learning.

Carroll, A. B. (1961). *The Pyramid of Corporate Social Responsibility : Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders Wp*. 39–48.

Effendi, M. A. (2009). *The power of good corporate governance: teori dan implementasi*. Salemba Empat. https://books.google.co.id/books?id=NluQQQAACAAJ

Eriskha, C., & Hasanuh, N. (2021). *Pengaruh Ukuran Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Assets (ROA)*. *4*.

Fekri Ziberi, B., Rexha, D., Ibraimi, X., & Avdiaj, B. (2022). *Empirical Analysis of the Impact of Education on Economic Growth*. 1–10.

Freeman, R. E. (1984). *Darden Graduate School of Business Administration A Stakeholder Approach to Strategic Management*. *01*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, *8*(2), 47–77. https://doi.org/10.1108/09513579510146996

Hasnia, S., Tawe, A., Nurman, N., & Anwar, A. (2023). *Penggunaan Price Earning Ratio Dan Price To*

Book Value Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022) Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Perkembangan pasar modal di Earning Ratio dan Price to Book Value Ratio . kinerja keuangannya , investor harus melakukan analisis penilaian harga saham untuk. *3*(4).

Hidayat, I., & Wati, D. (2022). The Influence of Profitability, Company Size and Leverage on Company Value. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, *5*, 60–71. https://doi.org/10.32493/eaj.v5i1.y2022.p60-71

Horisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). *Integrating stakeholder theory and sustainability accounting : A conceptual synthesis*. *275*. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097

Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure*. *3*, 305–360.

Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabiltas*. *8*(2), 1–13.

Lagunes-Gomez, I., Hernandez-Orduna, M. G., Murrieta-Galindo, R., Hernandez-Pitalua, D., & Mayorga-Cruz, D. (2022). *Spatial Analysis of the Empirical Behavior of Municipal Institutional Capacity for the Formulation of Sustainable Growth Management Strategies with a Regional Focus : State of*.

Laksmi, A. A. S. D., & Wirawati, N. G. P. (2022). *Profitabilitas, Good Corporate Governance , Pengungkapan Corporate social responsibility dan Nilai Perusahaan*. 1046–1056.

Lu, H., Oh, W., Kleffner, A., & Kyun, Y. (2021). How do investors value corporate social responsibility ? Market valuation and the firm specific contexts. *Journal of Business Research*, *125*(November 2020), 14–25. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.11.063

Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). *Corporate Social Responsibility , Profitability and Firm Value : Evidence from Indonesia*. *7*(9), 631–638. https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.631

Nurhidayanti, F., Listari, S., & Efrianti, D. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2018 s.d 2020*. *11*(1). https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1769

Oktaviani, D., Satriansyah, A., & Widianingrum, E. (2024). *The Effect of Profitability , Company Size and Leverage on Company Value*. https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i2.2504

Perwitasari Wiryaningtyas, D., Fransiska Sibarani, E., & Rijal Arifin, S. (2025). *Analisis Determinan Nilai Perusahaan: Peran ROE,DER, dan Firm Size pada Sektor Aneka Industri BEI (2020-2024)*. *23*(1), 139–153. https://doi.org/10.36841/growth-journal.v23i1.6491

Prasasti, Y., & Zulvia, Y. (2026). *Relationship Between Corporate Social Responsibility (CSR) and Firm Value with Profitability as a Mediating Factor in Indonesian Mining Companies (2021 – 2023)*. *6*, 436–447.

Pujiastuti, L. M., & Ramli, R. (2025). *The influence of return on assets, corporate social responsibility, and good corporate governance on firm value*. *8*, 192–207.

Putra, A., Sitohang, S., Gary, C., Tua, G., Program, A. S., Medan, U. N.,

Willem, J., Pasar, I., Estate, V. M., & Sumatera, N. (2023). The Relationship Between Information Asymmetry, Media Exposure, Capial Structure, Firm Growth, CSR And Firm Value. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *15*, *No.1 A*, 129–139.

Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., & Irjaswara, F. J. (2022). *Corporate Social Responsibility and GCG Disclosure on Firm Value with Profitability*. 1–21.

Rizal, M., Hidayat, T., & Wahyudi, A. (2020). *The Influence of Capital Expenditure , Corporate Hedging , and Good Corporate Governance on Firm Value in Oil and Gas Sub-Sector Mining Companies on the IDX Period 2018-2020*. *3*(1), 263–275.

Rjiba, H., Jahmane, A., & Abid, I. (2020). Corporate social responsibility and firm value : Guiding through economic policy uncertainty. *Finance Research Letters*, 101553. https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101553

Robbins, S. P., Coulter, M., Coulter, M. K., & Randel, A. (2020). *Management*. https://books.google.co.id/books?id=RqpPzQEACAAJ

Rohman, M. H., Rodhiyah, M., Dedyansyah, A. F., Ekonomi, F., Teknologi, I., & Dahlan, A. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Retail Tahun 2021-2023)*. *18*(1), 1268–1277.

Rose, J., Skiftenes, L., & Sæbø, Ø. (2018). Stakeholder theory for the E -government context : Framing a value-oriented normative core. *Government Information Quarterly*, *35*(3), 362–374. https://doi.org/10.1016/j.giq.2018.06.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Pearson.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill- Building Approarch*.

Sudarmanto, E., Saraswa, A. M., Suryaningsih, M., Yaumi, S., Junaidi, A., Sugihyanto, T., Nuha, S. U., & Esha, D. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sutrisno, S. (2020). *Corporate Governance, Profitability, and Firm Value Study on the Indonesian Islamic Index*. *6*(2), 292–303. https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.23231

Tri Utami, D. A., & Aisyah Margie, L. (2025). *Influence Of Good Corporate Governance , Capital Structure And Sales Growth On Firm Value*. *6*(2), 1313–1322.

Widiatmoko, J. (2020). *Corporate Governance Mechanism And Corporate Social Responsibility On Firm Value*. 13–25.

Widyastuti, L. (2021). *Hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earnings Management Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)*.

Yudhistira, P. (2023). *Do Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility Disclosure Affect Firm Value ? An Empirical Analysis of Mining Companies in Indonesia*. *40*. https://doi.org/10.47310/hjebm.2023.v04i01.042

Yuliani, T., Putri, M., & Fanggidae, P. Y. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional , Dewan Komisaris Independen , dan Komite Audit Terhadap Corporate Social Responsibility*. *3*(2), 95–106